

## Prosedur Pengadaan Dan Distribusi Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD

### *Procurement and Distribution Procedures SP Fertiphos Fertilizer at UD ABCD*

Anggi Sintya Dewi<sup>1</sup>, Kusmaria<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>State Polytechnic of Lampung

<sup>2</sup> State Polytechnic of Lampung

<sup>3</sup> State Polytechnic of Lampung

\*E-mail : kadekanggi524@gmail.com

#### ABSTRAK

UD ABCD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi sarana produksi pertanian. Sistem pengadaan UD ABCD adalah sistem sentralisasi. Penulisan tugas akhir bertujuan: (1) Menjelaskan prosedur pengadaan Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD (2) Menjelaskan prosedur pendistribusian Pupuk SP Fertiphos ke toko cabang. Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan *flowchart* 1) Sistem pengadaan Pupuk SP Fertiphos yang dilakukan UD ABCD yaitu dengan menggunakan metode Flowchart dengan tahapan permintaan barang, *Purchases Order* (PO), lalu penerimaan barang. 2) Proses pendistribusian Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD yaitu pendistribusian tidak langsung atau melalui perantara toko cabang dengan melakukan permintaan pesanan penjualan sampai proses pengiriman Pupuk SP Fertiphos secara langsung ke toko cabang dengan tahapan dari *Sales Order* (pesanan penjualan), Pembuatan *Delivery Order* (DO), pembuatan faktur, pengiriman barang serta pesanan sampai ke toko cabang.

**Kata kunci :** Distribusi, Pengadaan, Prosedur

#### ABSTRACT

*UD ABCD is a company engaged in the distribution of agricultural production facilities. UD ABCD's procurement system is a centralized system. The aim of writing this final assignment is: (1) Explain the procedure for procuring SP Fertiphos Fertilizer at UD ABCD (2) Explain the procedure for distributing SP Fertiphos Fertilizer to branch stores. The data analysis method was carried out using a qualitative descriptive method with flowcharts 1) The SP Fertiphos Fertilizer procurement system carried out by UD ABCD was by using the Flowchart method with stages of requesting goods, Purchases Order (PO), then receiving goods. 2) The distribution process for SP Fertiphos Fertilizer at UD ABCD is indirect distribution or through intermediary branch stores by requesting sales orders to the process of sending SP Fertiphos Fertilizer directly to branch stores with stages from Sales Order, Making Delivery Order ( DO), creating invoices, sending goods and orders to branch stores.*

**Keywords:** Distribution, Procurement, Procedure

**Disubmit :** 20 Agustus 2023; **Diterima:** 17 September 2023; **Disetujui :** 20 Oktober 2023



**Lisensi**

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

## **PENDAHULUAN**

Pupuk adalah salah satu faktor utama selain lahan, tenaga kerja dan modal. Pupuk merupakan suatu bahan, baik organik maupun anorganik yang mengandung hara penting bagi tanaman. Intensitas pengelolaan tanah untuk budidaya tanaman yang tinggi telah mengakibatkan penurunan kadar hara dan status kesuburan tanah pada areal pertanaman (Nurdin, 2021). Pemupukan menjadi salah satu cara mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah setempat. Jenis pupuk terdapat pupuk subsidi dan nonsubsidi, pupuk yang sering digunakan petani pada masa pertumbuhan adalah pupuk TSP. Pupuk yang sering digunakan oleh petani tanaman pangan adalah pupuk SP Fertiphos. SP Fertiphos merupakan pupuk yang nonsubsidi. Pupuk SP Fertiphos mengandung *Magnesium Oxide* (MgO) bernutrisi penting dalam pembentukan, klorofil, gula, protein, karbohidrat, minyak dan lemak.

Pupuk SP Fertiphos diproduksi oleh PT Saprotan Utama Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis sebagai distributor dan produsen pupuk, pestisida, benih padi dan benih jagung yang berdiri sejak tahun 1980. PT Saprotan Utama Nusantara memasarkan lebih dari 10 jenis pupuk salah satunya yaitu pupuk SP Fertiphos. PT Saprotan Utama Nusantara memiliki hubungan sebagai distributor utama pupuk SP Fertiphos di UD ABCD. Pupuk SP Fertiphos didistribusikan kepada konsumen oleh UD ABCD.

UD ABCD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor input sarana produksi pertanian yang menjual 926 produk diantaranya: pupuk, benih, pestisida, dan alat-alat pertanian. Perusahaan beralamat di Jalan Raya Punggur, Gunung Sugih, Dusun III Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. UD ABCD mempunyai 9 toko cabang yang berada di beberapa Kabupaten & Provinsi Lampung.

Gambaran pertanian perdesaan Lampung sebagai mikro usaha tani perdesaan menjadi basis penting menuju terwujudnya masyarakat bio industri perdesaan sebagaimana tertian dalam RPJM Pembangunan Pertanian 2015-2045 (Fitriani, 2017).

Ketersediaan produk di pasaran sangat tergantung pada keberhasilan jaringan distribusi dan pasar yang telah terbentuk atau melembaga (Fitriani, 2012). Pendistribusian merupakan kegiatan pengelolaan logistik berkaitan dengan pengadaan dan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan masyarakat atau pengguna (konsumen). Pasar adalah kumpulan seluruh pembeli aktual dan potensial dari suatu produk. Pasar tersedia adalah sekumpulan konsumen yang mempunyai minat, pendapatan, dan akses terhadap penawaran pasar tertentu (Fitriani, 2019). Pihak memakai jasa, pihak yang melakukan kegiatan distribusi disebut dengan distributor (Candra, 2019).

Masalah yang terjadi pada distribusi UD ABCD adalah belum optimalnya pengelolaan perencanaan ketersediaan Pupuk SP Fertiphos, sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Permintaan konsumen yang tidak dapat dipenuhi dipengaruhi oleh kelangkaan persediaan yang disebabkan oleh ketidakpastian permintaan yang tergantung pada musim tanam. Hal ini menyebabkan proses penjualan UD ABCD menjadi terhambat mencapai 30% dari total penjualan pada Bulan Januari dan Februari 2022. Selain itu perusahaan juga menghadapi masalah ketidaksesuaian pengiriman muatan PO dan pengiriman, Pupuk SP Fertiphos yang dimuat tidak sesuai dengan permintaan dan pengiriman contohnya seperti toko cabang Protani Makmur meminta Pupuk SP Fertiphos Zak hijau (dengan butiran berwarna abu-abu) tetapi yang dikirim ke toko cabang Protani Makmur Pupuk SP Fertiphos Zak Kuning (dengan butiran pupuk berwarna hitam).

## **METODE PENELITIAN**

Penyusun Laporan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di UD ABCD beralamat di Dusun III Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur, Kabupaten, Lampung Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari – 23 April 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam

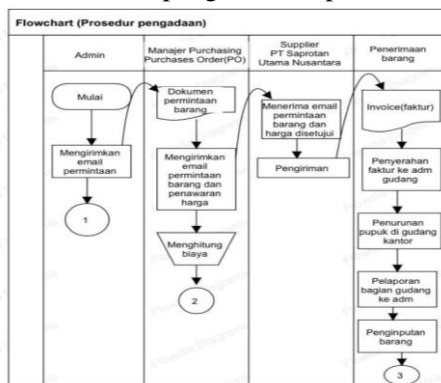
penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu metode studi lapang yang menghasilkan data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan *flowchart*. Metode deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor - faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Prabowo, 2013). Sedangkan *flowchart* merupakan penyajian yang sistematis tentang proses dan logika dari kegiatan penanganan informasi atau penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program (Tarmuji, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Prosedur Pengadaan Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD

Prosedur pengadaan Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD dapat dilihat pada Gambar 1 :



**Gambar 1.** Prosedur Pengadaan Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD.

Sumber: UD ABCD, 2022

Pada Gambar 1 prosedur pengadaan Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Permintaan barang

Permintaan barang yang dilakukan UD ABCD dengan melakukan permintaan Pupuk SP Fertiphos ke PT Saprotan Utama Nusantara selaku perusahaan produsen. Pemesanan permintaan Pupuk SP Fertiphos dilakukan melalui media social seperti *Whatsapp* dan *e-mail*. Pada tahapan permintaan barang ini perusahaan melakukan negoisasi harga dari Pupuk SP Fertiphos yang diminta dan bagaimana cara pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan.

#### 2. *Purchases Order* (PO)

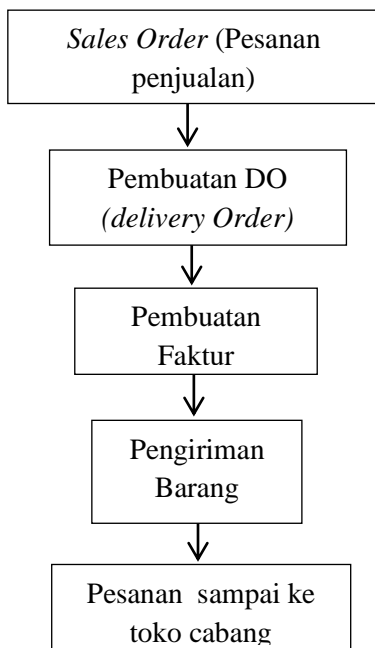
*Purchases Order* (PO) merupakan bagian dari pembelian dan pembelian merupakan bagian dari proses pengadaan barang, pengadaan barang tersebut merupakan tugas dari seksi pembelian (*Purchasing* atau *Procurement*) (Nugroho, 2016). Setelah selesai melakukan permintaan barang selanjutnya melakukan pembuatan *Purchases Order* yang dibuat oleh bagian *Manager Purchasing*. Pembuatan *Purchasing Order* yang digunakan sebagai kontrak antara PT Saprotan Utama Nusantara dan UD ABCD selaku perusahaan distributor yang melakukan pemesanan permintaan Pupuk SP Fertiphos. *Purchases Order* berisi rincian-rincian data pemesanan meliputi nama barang, jumlah barang, harga barang dan lainnya. Pembuatan *Purchases Order* selesai kemudian *Purchases Order* dikirim melalui *Whatsapp* atau *e-mail* oleh bagian pembelian yaitu *Manager Purchasing*.

#### 3. Penerimaan barang

Penerimaan barang yang datang dari PT Saprotan Utama Nusantara disesuaikan dengan dokumen pemesanan yang tercantum pada saat pembuatan *Purchases Order* dan surat yang telah disepakati antar perusahaan.

## 2. **Prosedur Pendistribusian Pupuk SP Fertiphos ke Toko Cabang.**

Prosedur pendistribusian Pupuk SP Fertiphos ke toko cabang yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.** *Prosedur pendistribusian Pupuk SP Fertiphos ke toko cabang.*

Sumber: UD ABCD, 2022

Penjelasan mengenai prosedur pendistribusian Pupuk SP Fertiphos ke toko cabang yaitu sebagai berikut :

### 1. *Sales Order* (pesanan penjualan)

*Sales Order* berisi dokumen pesanan Pupuk SP Fertiphos yang telah melakukan pemesanan ke perusahaan UD ABCD. Toko cabang UD ABCD melakukan pemesanan penjualan ke bagian administrasi kantor, kemudian administrasi kantor membuat pesanan yang telah diajukan selanjutnya bagian administrasi kantor melakukan pengecekan Pupuk SP Fertiphos. Pesanan penjualan dilakukan melalui media sosial *whatsapp*.

### 2. Pembuatan DO (*Delivery Order*)

Pembuatan dokumen *Delivery Order* pada tanggal 15 Maret 2022 dari toko Protani dengan pesanan 20 produk salah satu nya Pupuk SP Fertiphos, pesanan sesuai dengan jumlah yang diminta dan jumlah stok yang tersisa di gudang kantor. Dokumen *Delivery Order* yang telah dibuat diberikan ke bagian kepala gudang kantor untuk dilakukan pengecekan di gudang kantor terhadap Pupuk SP Fertiphos dan selanjutnya mempersiapkan untuk dilakukan pengangkutan Pupuk SP Fertiphos sesuai dengan pesanan yang ada di dokumen *Delivery Order*.

### 3. Pembuatan faktur

Setelah dokumen *Delivery Order* selesai dibuat dan bagian gudang kantor melakukan pemuatan Pupuk SP Fertiphos selanjutnya bagian administrasi kantor membuat faktur yang berisi nama produk (Pupuk SP Fertiphos dan berbagai nama sarana produksi pertanian), harga, jumlah, dan total penjualan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh toko cabang Protani ke kantor UD ABCD.

#### 4. Pengiriman barang

Pengiriman Pupuk SP Fertiphos sesuai dengan dokumen *Delivery Order* dan Faktur yang telah dipesan oleh toko cabang, dibuat oleh bagian administrasi dan disetujui oleh bagian kepala gudang. Sebelum dilakukan pengiriman Pupuk SP Fertiphos dilakukan pemuatan Pupuk SP Fertiphos di gudang kantor menggunakan mobil box. Pupuk SP Fertiphos yang dimuat ke mobil box diawasi oleh kepala gudang dan mengecek apakah Pupuk SP Fertiphos yang dimuat sesuai dengan *Delivery Order* yang telah dibuat. Setelah semuanya selesai selanjutnya Pupuk SP Fertiphos dikirim oleh supir menuju ke toko cabang yang tersebar diberbagai daerah-daerah Lampung. Tujuan dilakukan pengawasan terhadap Pupuk SP Fertiphos yang dimuat sesuai dengan pesanan yang dibuat dan tertera pada faktur.

Pengiriman Pupuk SP Fertiphos dengan menggunakan armada mobil box merek CCD box jumbo, memiliki panjang kurang lebih 6 meter lebar 2,4 meter dan tinggi 2,4 meter dengan kapasitas muatan maksimal 5 ton. Mobil box melakukan pengiriman Pupuk SP Fertiphos dalam satu hari hanya melakukan 1 kali pengiriman ke toko cabang.

#### 5. Pesanan sampai ke Toko Cabang

Toko cabang menerima faktur yang dibawa oleh supir selanjutnya Pupuk SP Fertiphos di turunkan ke gudang toko cabang dan bagian administrasi toko cabang melakukan pengecekan terhadap Pupuk SP Fertiphos yang turun di toko cabang sesuai atau tidak dengan faktur yang dibuat. Pengecekan dilakukan dengan menghitung langsung jumlah pupuk yang turun di gudang toko cabang, jika ada kesalahan atau kekurangan Pupuk SP Fertiphos segera menghubungi bagian administrasi kantor.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Prosedur pengadaan Pupuk SP Fertiphos yang dilakukan UD ABCD yaitu dengan menggunakan metode *flowchart* diawali dari tahapan permintaan barang, *Purchases Order* (PO), lalu penerimaan barang. Pengadaan barang atau logistik memiliki kewenangan dalam pengadaan barang diberikan pada satu unit kerja atau bagian tertentu yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Bagian yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pengadaan Pupuk SP Fertiphos pada UD ABCD adalah *Manager Purchasing* (pembelian). (2) Proses pendistribusian Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD yaitu pendistribusian tidak langsung, pendistribusian tidak langsung melalui perantara toko cabang, Permintaan pesanan penjualan sampai proses pengiriman Pupuk SP Fertiphos secara langsung dilakukan ke toko cabang dengan tahapan dari *Sales Order* (pesanan penjualan), Pembuatan *Delivery Order* (DO), pembuatan faktur, pengiriman barang serta pesanan sampai ke toko cabang.

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya melakukan penentuan secara ekonomis pengadaan Pupuk SP Fertiphos secara tepat waktu, mutu, dan jumlah untuk supaya dapat memenuhi kebutuhan petani/pasar. Upaya peningkatan pengawasan kepada karyawan perlu dilakukan mulai pada saat pembuatan DO (*Delivery Order*) dan pada proses pemuatan Pupuk SP Fertiphos, sehingga Pupuk SP Fertiphos secara jumlah dan jenisnya sesuai dengan permintaan toko cabang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Candra, A. 2019. Manajemen Logistik. Modul Universitas Pamulang. Tangerang Selatan, Banten.
- Fitriani, dkk. 2012. *Egg Production and Distribution*. *Jurnal Ilmiah Esai*: hal 3.
- Fitriani, dkk. 2017. Pertanian Perdesaan Lampung: Peluang dan Tantangan. *Jurnal JoFSA*: hal 45.
- Fitriani. 2019. Analisis Kelayakan Pasar Tahu Produksi Polinela. *Jurnal Ilmiah ESAI*. Hal 4.
- Nugroho, E. 2016. Pelaksanaan Pengawasan Prosedur Purchase Order (PO) Pada PT Showa Indonesia di Bekasi. *Jurnal Lentera Bisnis*: Hal 37.

*Dewi et al : Prosedur Pengadaan Dan Distribusi Pupuk SP Fertiphos di UD ABCD*

Nurdin, A. M. 2021. Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Produksi Kelompok Tani Rukun Sejahtera di Desa Bualo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*: Hal 92-93.

Prabowo, A. 2013. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*: Hal 1-9.

Politeknik Negeri Lampung. 2018. *Template Karya Ilmiah Mahasiswa Ekbis*. Politeknik Negeri Lampung.

Tarmuji, A. 2013. Membangun Aplikasi *Autogenerate Script* ke *Flowchart* Untuk Mendukung *Business Process Reengineering*. *Jurnal sarjana Teknik Informatika*: Hal 451